

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Kotanopan

Kotanopan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Tokoh terkenal yang lahir di kecamatan ini antara lain adalah Abdul Harris Nasution, tepatnya di desa Hutapungkut. Di Daerah Kotanopan juga berdiri tugu perintis kemerdekaan yang terletak di depan Pesanggrahan (bekas kediaman *Controleur* Mandailing Natal pada masa kolonial Belanda) di Jalan Medan Padang (Jl. Perintis Kemerdekaan).

Bentuk geografis wilayah ini berbukit-bukit, dilalui pegunungan Bukit Barisan dari utara ke selatan. Selain itu terdapat pula Sungai Batang Gadis yang melewati daerah kecamatan ini. Sungai Batang Gadis ini dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk pengairan, pencarian batu kali, pasir, pendulangan emas dan yang cukup unik, yaitu membuat "lubuk larangan". Daftar nama Desa di Kecamatan Kotanopan di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Nama – Nama Desa di Kecamatan Kotanopan

No.	Nama Desa	No.	Nama Desa
1	Desa Batahan	19	Desa Muara Potan
2	Desa Botung	20	Desa Muara Pungkut
3	Desa Gading Bain	21	Desa Muara Siambak
4	Desa Gunung Tua Ms	22	Desa Padang Bulan
5	Desa Gunung Tua Sm	23	Desa Pagar Gunung
6	Desa Husor Tolang	24	Desa Pasar Kotanopan
7	Desa Huta Baringin	25	Desa Patialo
8	Desa Huta Dangka	26	Desa Saba Dolok
9	Desa Huta Padang Sm	27	Desa sayur Maincat
10	Desa Huta Puli	28	Desa Sibio-Bio
11	Desa Huta Pungkut Jae	29	Desa Simandolan
12	Desa Huta Pungkut Julu	30	Desa Simpang Tolang Jae
13	Desa Huta Pungkut Tonga	31	Desa Simpang Tolang Julu
14	Desa Huta Rimbaru Sm	32	Desa Singengu Jae
15	Desa Manambin	33	Desa Singengu Julu
16	Desa Muara Botung	34	Desa Tambang Bustak
17	Desa Tamiang	35	Desa Tobang
18	Desa Ujung Marisi		

B. Profil Desa Singengu Jae

Desa singengu di Mandailing Julu secara administrasi termasuk bagian dari kelurahan Pasar Kotanopan, kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Singengu adalah desa pertama di Mandailing Julu yang di didirikan oleh nenek moyang marga lubis. Desa-desa di Mandailing Julu ditanda dengan adanya kelompok-kelompok marga. Saat ini, ada tiga marga dominan di desa Singengu, yaitu Lubis, Dalimunthe dan Nasution. Ada juga beberapa marga lain yang merupakan marga pendatang yaitu, Batubara dan Tanjung. Desa Singengu merupakan desa tempat asal marga Lubis, yang dikembangkan oleh Si Langkitang, generasi ke tujuh dari Angin Bugis, nenek moyang orang Mandailing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa ini memiliki akar budaya Mandailing Julu yang sangat kuat, ditandai dengan berdirinya 2 buah bagas godang (rumah adat) yang dahulunya didiami oleh keluarga raja. Raja memimpin kampung, dan raja dipilih dari golongan terpelajar, langsung oleh belanda. Peradaban di Desa Singengu sudah ada jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Di zaman penjajahan Belanda, bahkan sebelum itu, silsilahraja-raja sudah diberlakukan di desa elok ini. Salah satu peninggalan budaya Mandailing Julu bernilai tinggi berdiri kokoh hingga sekarang, dan arsitekturnyapun masih 90% utuh seperti pada zaman kejayaan para darah biru dahulu kita.

Desa Singengu Jae berbatasan dengan :

Sebelah utara	: Desa Hutarimbaru
Sebelah selatan	: Desa Sabodolok
Sebelah Barat	: Desa Sayurmaincat
Sebelah Timur	: Desa Gunung Tua

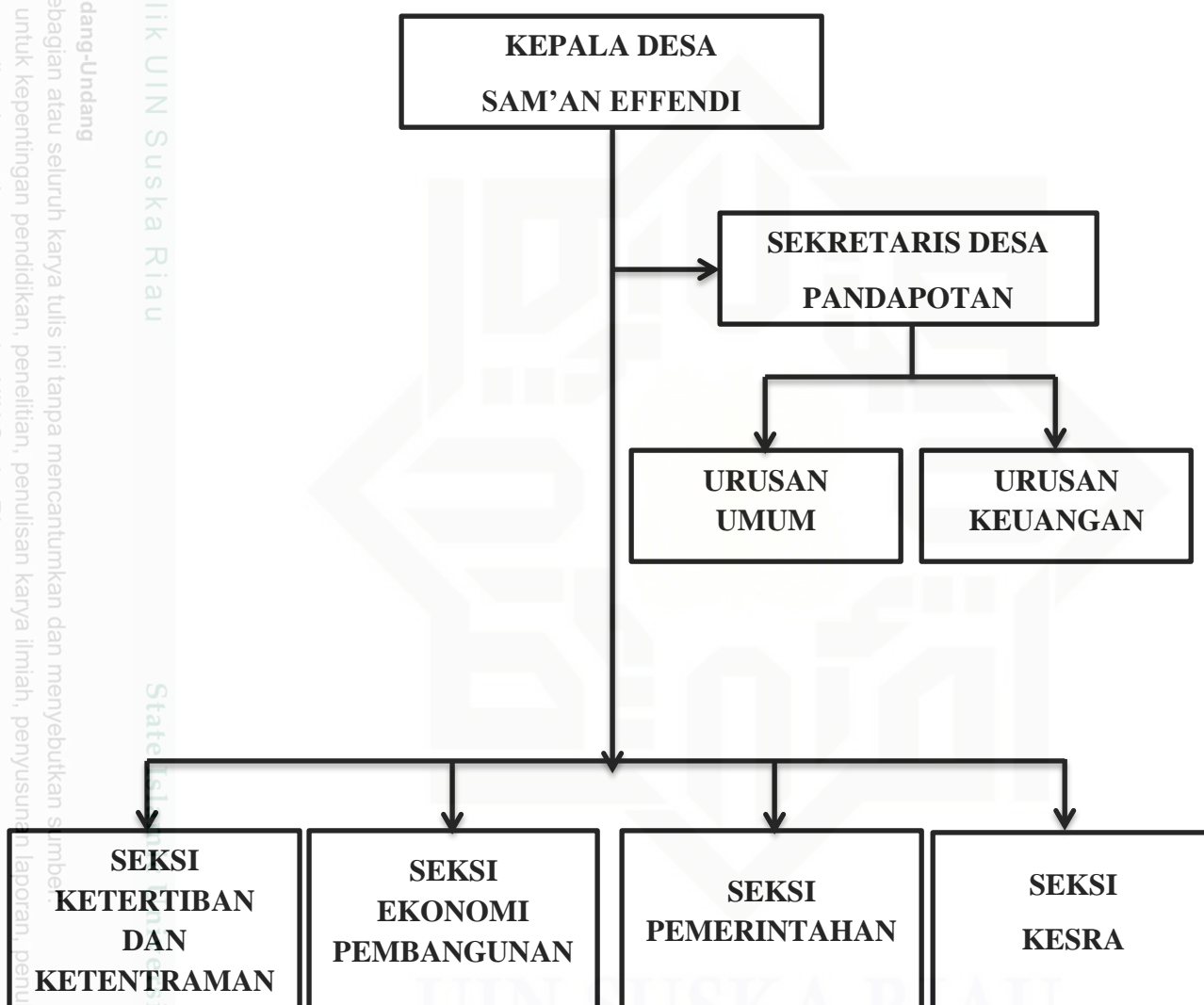
Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Singengu Jae adalah sebagai berikut :

Periode Tahun 1982 s/d 1992	adalah Daslim
Periode Tahun 1993 s/d 2004	adalah Asrin
Periode Tahun 2005 s/d 2010	adalah Muhammad Safi'i
Periode Tahun 2011 s/d sekarang	adalah Sam'an Efendi

C. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Singengu Jae

Sejak dahulunya masyarakat Desa Singengu banyak bergantung pada hasil alam baik itu dari sungai berupa mengumpulkan pasir dan batu ataupun hasil bertani yaitu menanam padi, dan hasil berkebun yaitu menyadap karet untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI DESA SINGENGU JAE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau